ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

MELISA AULIA
NIM : 20622093

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2024

ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

Nama : MELISA AULIA
NIM : 20622093

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : MELISA AULIA
NIM : 20622093

Menyetujui,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua,
Ranti Utami, S.E., M.Si., AK., CA	**Raja Yulianita, S. S.E., M.Sc**
NIDN. 1004117701/Lektor	NIDN. 1031079501 / Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E.,M.Ak.,CAO.,CBFA.,CPFRA
NIDN.1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh :

NAMA : MELISA AULIA
NIM : 20622093

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian pada tanggal
Lima Belas Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua

Ranti Utami, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Sekretariat

Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si.,CA
NIDN. 1020037101/Lektor

Anggota

Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101/Lektor

Tanjungpinang, 15 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama	: Melisa Aulia
NIM	: 20622093
Tahun Angkatan	: 2020
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,73
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Anteseden Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai aturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Januari 2024

Penyusun,

Melisa Aulia

NIM : 20622093

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku sayangi

Bapak dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hingga, saya persembahkan karya kecil ini untuk bapak dan ibu yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selembar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu tercinta bahagia.

Teman-teman seperjuangan S.Ak

Untuk teman-teman sekalian, tiada yang paling menyenangkan saat kumpul akur bersama, walaupun kadang-kadang kita bertengkar, tapi hal itu selalu memberikan warna yang tidak akan pudar terbawa zaman. Terima kasih untuk doa serta dukungannya.

HALAMAN MOTTO

"Karena hidup adalah teka-teki yang tidak memiliki jawaban pasti "

"Pada akhirnya kita harus belajar ikhlas dan menerima untuk segala harapan yang tidak terealisasikan"

-mell

"Do what you can, with what you have, where you are"

- Theodore Roosevelt

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **"ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan proposal ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga dan rasa syukur sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu,membimbing dan mendukung penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan Penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Ibu Raja Yulianita Sarazwati, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tak pernah lelah dalam memberikan arahan serta bimbingan.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Untuk Kedua orang tua saya yaitu Bapak Mus Afriadi, Ibu Gusnawati dan kedua abang saya Eka Surya Gustiadi dan Eki Putra Gemilang serta Kakak Ipar saya Ditha Juliani, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kasih sayang serta motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Untuk keluarga besar Encik Muchtar dan Ibrahim yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi selama ini.
10. Untuk seseorang yang jauh disana yang sudah memberikan doa, waktu, motivasi, arahan, semangat dan dukungannya kepada saya selama ini.
11. Untuk sahabat-sahabat ku kikiw, pebrot, dan anggah yang selalu menjadi bagian semasa perkuliahan dari semester 1 hingga sampai penelitian ini.

12. Untuk teman-teman grup lagi sekeripsi yaitu Angga, Dea, Dewi, Febri, Kiki, dan Sevi yang telah membantu saya dalam penulisan penelitian ini.
13. Untuk teman-teman yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu namun selalu memberi support dan bantuan serta doa yang baik.
14. Dan yang terakhir Melisa Aulia, selaku diri saya sendiri yang sudah berusaha melewati masa-masa sulit, dan terus berjuang untuk menyelesaikan penelitian ini, walau terkadang muncul rasa ingin menyerah. Akan tetapi mampu untuk kembali bangkit dan semangat sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini. Akhir dan harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa/i Prodi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 5 September 2023

Penyusun

MELISA AULIA
NIM. 20622093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

ABSTRAK..... xviii

***ABSTRACT*.....xix**

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Batasan Masalah 10

1.4 Tujuan Penelitian 10

1.5 Manfaat Penelitian 11

1.5.1 Manfaat Ilmiah.....11

1.5.2 Manfaat Praktis 11

1.6 Sistematika Penelitian.....12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....14

2.1 Landasan Teori.....14

2.1.1 Kebijakan dividen 14

2.1.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen 15

2.1.3 Kepemilikan Manajerial.....18

2.1.4 Kepemilikan institusional 20

2.1.5 Ukuran Perusahaan 21

2.1.4 Hubungan Antar Variabel 23
2.1.4.1 Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial dengan Kebijakan Dividen 23
2.1.4.2 Hubungan Antara Kepemilikan Institusional dengan Kebijakan Dividen 24
2.1.4.3 Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Dividen 25
2.2 Kerangka Pemikiran 26
2.3 Hipotesis 27
2.4 Penelitian Terdahulu 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Jenis Data 32
3.3 Teknik Pengumpulan data 33
3.4 Populasi dan Sampel 33
3.4.1 Populasi 33
3.4.2 Sampel 35
3.5 Definisi Operasional Variabel 37
3.6 Teknik Pengolahan Data 38
3.7 Teknik Analisis Data 38
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 38
3.7.2 Estimasi Model Data Panel 39
3.7.2.1 *Common Effect ModeL (CEM)* 39
3.7.2.2 *Fixed Effect Model (FEM)* 39
3.7.2.3 *Random Effect Model (REM)* 40
3.7.3 Metode Estimasi Data Panel 40
3.7.3.1 Uji Chow 40
3.7.3.2 Uji Hausman 40
3.7.3.3 Uji Langrange multiplier (LM) 41
3.7.4 Uji Asumsi Klasik 41
3.7.4.1 Uji Normalitas 41

3.7.4.2 Uji Autokorelasi....42
3.7.4.3 Uji Multikolinearitas....42
3.7.4.4 Uji Heteroskedastisitas....43
3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda....43
3.7.6 Uji Hipotesis....44
3.7.6.1 Uji Parsial (Uji t)....44
3.7.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)....44
3.7.6.3 Koefisien Determinan (R^2)....45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....46
4.1 Hasil Penelitian....46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian....46
4.1.2 Data Penelitian....50
4.1.2.1 Data Kepemilikan Manajerial....51
4.1.2.2 Data Kepemilkan Institusional....52
4.1.2.3 Data Ukuran Perusahaan....52
4.1.2.4 Data Kebijakan Dividen....53
4.1.3 Pengujian Analisis Data....53
4.1.3.1 Analisis Statistik Deskriptif....54
4.1.3.2 Estimasi Model Data Panel....55
1. *Common Effect Model* (CEM)....55
2. *Fixed Effect Model* (FEM)....56
3. *Random Effect Model* (REM)....56
4.1.3.3 Metode Estimasi Data Panel....57
1. Uji Chow....57
2. Uji Hausman....58
4.1.3.4 Uji Asumsi Klasik....59
1. Uji Normalitas....59
2. Uji Autokorelasi....59
3. Uji Multikolinearitas....60
4. Uji Heteroskedastisitas....61

4.1.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda 61
4.1.3.6 UJi Hipotesis 63
1. Uji Parsial (uji t) 63
2. Uji Signifikansi Simultan (uji F) 65
3. Koefisien Determinan (R^2) 66
4.2 Pembahasan 66

BAB V PENUTUP 70
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Saran 70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

NO Judul Tabel Halaman

1. Jumlah Perusahaan Sektor Energi yang Membagikan dividen periode 2019 - 2022 4
2. Daftar Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ... 34
3. Kriteria Sampel Penelitian 36
4. Operasional Variabel 37
5. Daftar Sampel Penelitian 51
6. Data Kepemilikan Manajerial 51
7. Data Kepemilikan Institusional 52
8. Data Ukuran Perusahaan 52
9. Data Kebijakan Dividen 53
10. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 54
11. Common Effect Model (CEM) 55
12. 12 Fixed Effect Model (FEM) 56
13. Tabel 4. 9 Random Effect Model (REM) 56
14. Tabel 4. 10 Uji Chow 57
15. Tabel 4. 11 Uji Hausman 58
16. Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi 60
17. Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas 60
18. Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas 61
19. Tabel 4. 15 Analisis Regresi Linier Berganda 62
20. Tabel 4. 16 Uji *t* 64
21. Tabel 4. 17 Uji F 65

DAFTAR GAMBAR

NO Judul Gambar Halaman

1. Grafik Perusahaan Sektor Energi di BEI Yang Membagikan Dividen secara berturut-turut Periode 2019-2022 4
2. Kerangka Pemikiran 26
3. Uji Normalitas 59

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Laporan Posisi Keuangan
Lampiran 2	: Laporan L/R
Lampiran 3	: Laporan Perubahan Ekuitas
Lampiran 4	: Annual Report
Lampiran 5	: Data penelitian
Lampiran 6	: Hasil Pengujian Eviews
Lampiran 7	: Persentase Plagiat

ABSTRAK

ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Melisa Aulia. 20622093. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
auliamelisa31@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan dan dari www.idx.co.id. Adapun populasi untuk penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2019-2022. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan menggunkan *Eviews.* Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan syarat dan ketentuan sehingga diperoleh total 40 perusahaan yang menjadi sampel untuk diolah.

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t atau uji parsial menunjukkan jika variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai probabilitas 0.8938 > 0.05, kepemilikan institusional memiliki nilai probabilitas 0.6022 > 0.05 dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas 0.0025 < 0.05. Hasil uji f menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki nilai probabilitas sebesar 0.003 < 0,05. Dan dari hasil uji koefisien determinan sebesar 44% dan sisanya yaitu 56% disebabkan dari pengaruh lainnya yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen.

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, S.E., M.Si., AK., CA
Dosen Pembimbing II : Raja Yulianita Sarzwati, S.E., M.Sc

ABSTRACT

ANTECEDENTS OF DIVIDEND POLICY ON ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA (IDX)

Melisa Aulia. 20622093. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
auliamelisa31@gmail.com

The purpose of this study was to determine the factors that influence the dividend policy in the energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used in this study are managerial ownership, institutional ownership, and company size.

This study is a type of quantitative research. The type of data used in this study is secondary data obtained from the official website of the company and from www.idx.co.id. the population for the study is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the observation period 2019-2022. Data analysis using multiple regression using Eviews. While the sample of this study using purposive sampling method with terms and conditions so that a total of 40 companies obtained samples to be processed.

The results of the study based on the results of the T-test or partial test showed that the variable managerial ownership has a probability value of 0.8938 > 0.05, institutional ownership has a probability value of 0.6022 > 0.05 and the size of the company has a probability value of 0.0025 < 0.05. The results of the f test showed that managerial ownership, institutional ownership, and company size together have a probability value of 0.003 < 0.05. And from the test results of the determinant coefficient of 44% and the remaining 56% is caused by other influences that are not variables in this study.

The conclusion of this study is that managerial ownership, institutional ownership does not affect the dividend policy and the size of the company has a significant effect on dividend policy. The results showed that simultaneously managerial ownership, institutional ownership, and company size significantly affect dividend policy.

Keywords: *managerial ownership, institutional ownership, company size and dividend policy.*

Advisor I : Ranti Utami, S.E., M.Si., AK., CA
Advisor II : Raja Yulianita Sarzwati, S.E., M.Sc

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis yang semakin hari terus mengalami perkembangan membuat para pemilik usaha dan pelaku usaha harus mengambil tindakan yang efektif serta efisien dalam pengelolaan aktivitas usaha. Untuk menunjang segala aktivitas, perusahaan membutuhkan dana yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan. Adapun sumber dana yang dapat diperoleh perusahaan dapat berasal dari pihak eksternal yaitu para investor dan kreditur. Investor maupun calon investor melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan dividen dan pendapatan selisih harga jual dengan harga beli saham *(capital gain)* sebagai bentuk pengembalian dari investasi (Syamsiyah dan Anita, 2022).

Kegiatan menanam saham menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan sampingan diluar pekerjaan utama yang ditekuni. Menurut data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) sepanjang tahun 2019 investor di pasar modal Indonesia tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pertumbuhan investor keseluruhan 53,04% yang terdiri investor saham, reksadana dan surat berharga negara (SBN) . Berdasarkan data yang dirilis KSEI 27 desember 2019 jumlah investor mencapai 2,47 juta. Tidak sampai disitu jumlah investor kembali mengalami kenaikan pada tahun 2020 pada saat pandemi *covid-19* menyerang. Kenaikan jumlah investor pasar modal yang signifikan dari akhir tahun 2019 hingga tahun 2020 sekitar 56,21%. Jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 3.880.753 dan kemudian naik lagi 92,99%. Dividen menjadi hal yang dipertimbangkan oleh mereka karena dividen adalah hasil atas dana yang telash diivestasikan dan investor

dapat menjual kembali sahamnya dimasa yang akan datang dengan harga yang lebih tinggi.

Kebijakan pembagian dividen kerap kali menjadi suatu permasalahan antara pihak investor dan pihak manajemen perusahaan. Pihak investor yang berharap atas imbalan atau *return* yaitu dividen maupun *capital gain* sedangkan bagi perusahaan manajemen harus mempertimbangkan kondisi perkembangan perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan namun tetap memaksimalkan kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan (Goldwin dan Sri, 2022). Di Indonesia kita mengenal RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk menentukan keputusan kebijakan pembayaran dividen. Kebijakan pembayaran atau yang biasa disebut dengan kebijakan dividen akan diputuskan melalui negosiasi antara pihak pemegang saham dengan pihak manajemen perusahaan terkait laba perusahaan yang telah diperoleh apakah akan dibagikan atau menjadi laba ditahan demi kepentingan perusahaan dimasa mendatang.

Para investor cenderung mengharapkan dividen yang diperoleh dari perusahaan yang mereka investasikan relatif stabil dan tidak berfluktuasi maka dari itu penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan para investor atau calon investor dengan membagikan dividen yang stabil setiap tahunnya sehingga para investor merasa yakin untuk melakukan penanaman modal kembali kedepannya terhadap perusahaan. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengukur kebijakan dividen salah satunya yaitu menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR). Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan jumlah persentase atas keuntungan berupa dividen yang dibagikan.

Menurut Fitriyani (2020), pembagian dividen perusahaan dalam jumlah yang besar maka akan mengurangi jumlah dana yang dapat digunakan untuk kegiatan ekspansi perusahaan, dan dapat mempengaruhi terhambatnya pertumbuhan perusahaan karena terhalang jumlah laba yang dimiliki perusahaan lebih kecil sedangkan laba yang telah diputuskan untuk dibagikan kepada investor berjumlah lebih besar sebagai dividen.

Perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang memperjualbelikan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan ekstrasi energi (alternatif) yang tidak bisa diperbarui dan terbarui (Hermanto dan Fitriati, 2022). Perusahaan sektor energi juga merupakan salah satu perusahaan yang secara tidak langsung memberikan dukungan kepada pembangunan perekonomian negara Indonesia melalui perannya sebagai industri penyalur sumber daya energi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Harga komoditas dunia meliputi minyak bumi, gas alam, dan pertambangan batu bara secara langsung dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan sektor energi. Dilihat dari perspektif analisis fundamental sektor energi adalah komoditas unggul karena produk yang telah dihasilkan mudah dijual baik dalam maupun luar negeri. Walaupun pada tahun 2020 sektor energi juga menjadi salah satu sektor yang terkena dampak dari adanya pandemi *covid-19.* Seperti terjadinya penurunan pembelian bahan bakar ketika diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah, kemudian anjloknya harga minyak mentah dan lain sebagainya.

Beberapa perusahaan sektor energi tetap mampu konsisten untuk membayar dividen terhadap para investor dan masuk kedalam *IDX High Dividend 20.* Namun terjadi fluktuasi jumlah persentase perusahaan sektor energi yang membagikan

dividen setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Berikut ini adalah tabel jumlah perusahaan sektor energi yang membagikan dividen kepada investor periode 2019-2022.

Tabel 1. 1
Jumlah Perusahaan Sektor Energi
Yang membagikan dividen periode 2019-2022

Tahun	Jumlah perusahaan	Membagikan Dividen		Tidak Membagikan Dividen	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
2019	65	29	44,6%	36	55,4%
2020	66	25	37,9%	41	62,1%
2021	71	28	39,4%	43	60,6%
2022	75	29	38,7%	46	61,3%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Dari tabel 1.1 dapat ditarik kesimpulan dari pengamatan lebih lanjut yang dilakukan pada perusahaan sektor energi. Yaitu dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 ada sebanyak 29 dari 65 perusahaan yang membagikan dividen, di tahun 2020 ada sebanyak 25 dari 66 perusahaan yang membagikan dividen, di tahun 2021 ada sebanyak 28 perusahaan dari 71 perusahaan yang membagikan dividen, di tahun 2022 ada 29 perusahaan dari 75 perusahaan yang membagikan dividen. Berdasarkan data penelitian perusahaan sektor energi selama periode 2019-2022 setelah dilakukan pengamatan selanjutnya ditemukan ada 22 perusahaan dari 75 perusahaan yang membagikan dividen kepada investor selama 4 tahun berturut-turut periode 2019 - 2022. Setelah dilakukan pengamatan lebih lanjut terkait beberapa perusahaan sektor energi yang konsisten membagikan dividen secara berturut-turut periode 2019-2022 ditemukan adanya fluktuasi angka pembagian dividen dari 10 perusahaan yang menjadi sampel pengamatan yang dilakukan. Perusahaan menujukkan perubahan kenaikan maupun penurunan persentase pembagian dividen yang cukup signifikan.

Gambar 1. 1
Grafik Perusahaan Sektor Energi di BEI Yang Membagikan Dividen secara berturut-turut Periode 2019-2022

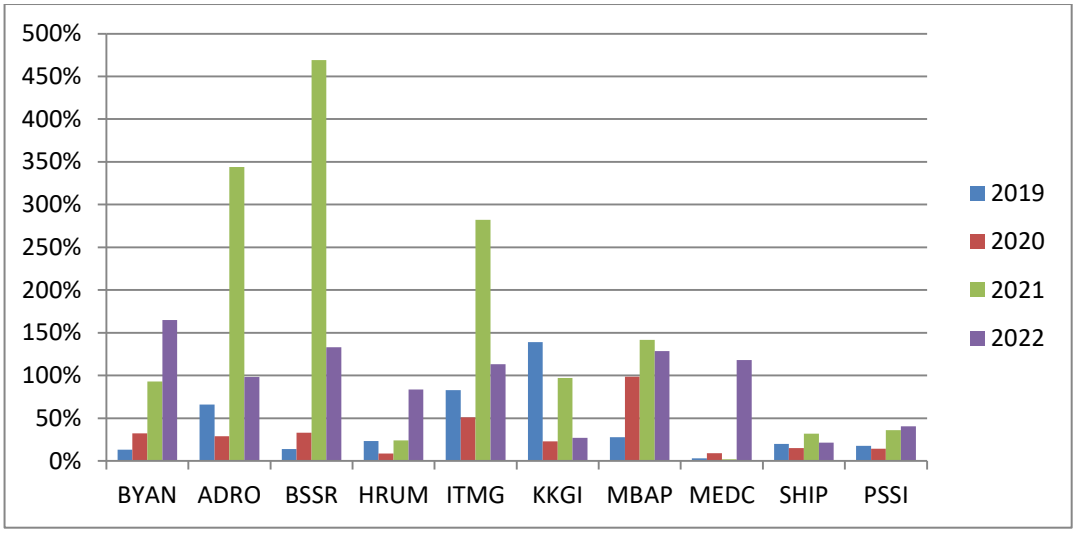

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat kita ketahui fenomena *dividend payout ratio* yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor energi walaupun secara konsisten membagikan dividen dari tahun 2019-2022. Pada periode tersebut terjadi fluktuasi tingkat persentase *dividend payout ratio* dari tahun ke tahun.. Adapun fenomena gap atas perusahaan yang mengalami fluktuasi dividen yaitu Medco Energi International Tbk pada tahun 2019 memperoleh laba bersih sebesar 24.950.936 USD dan membagikan dividen sebesar 4.286.185 dan mengalami kenaikan laba pada tahun 2020 yaitu sebesar 181.153.195 USD. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan pembagian dividen, jumlah dividen yang dibagikan sebesar 2.124.398 USD. Perusahaan yang mengalami fluktuasi selanjutnya yaitu Perusahaan Gas Negara Tbk yang memperoleh laba bersih pada tahun 2020 sebesar 215.767.814 USD dan membagikan dividen sebesar 67.575.109 USD, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan pembagian dividen, adapun jumlah dividen yang

dibagikan sebesar 23.507.565 meskipun mengalami kenaikan laba bersih, jumlah laba bersih pada tahun 2021 sebesar 364.534.135 USD.

Fluktuasi perubahan pembagian dividen yang terjadi pada perusahaan dari tahun ke tahun dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi di dalam perusahaan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi antara lain Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Jaminan Aset, kebijakan hutang, arus kas bebas dan faktor lain sebagainya.

Beberapa penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen telah dilakukan sebelumnya. Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan atas saham pihak manajemen perusahaan yaitu komisaris dan direksi yang memiliki peran aktif dalam proses pengambilan keputusan penting perusahaan termasuk keputusan mengenai kebijakan dividen (Cahyono dan Asandimitra, 2021). Dalam hubungannya dengan kebijakan dividen, manajer memiliki peran untuk mengendalikan kinerja perusahaan yang berkaitan juga dengan kebijakan keuangan perusahaan.

Melalui kebijakan dividen manajer sebagai pihak pengelola dapat mengarahkan dividen dibagikan atau tidak dan menekan jumlah dividen yang dibagikan agar menjadi rendah. Apabila kebijakan dividen yang diputuskan menjadi rendah maka saldo laba perusahaan akan tinggi dan dapat digunakan untuk kegiatan internal perusahaan sebagai sumber investasi masa mendatang (Dhuhri dan Diantimala, 2018). Oleh karena itu kepemilikan manajerial memiliki pengaruh atas kebijakan dividen, hal ini dibuktikan didalam penelitian menurut Cahyono dan

Asandimitra, (2021); Padnyawati dan Kusumawati, (2019). Namun penelitian tersebut berbeda pendapat dengan penelitian di dalam salah satu jurnal internasional, menurut Kautsar, (2019) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Roos dan Manalu, 2019). Dapat dilihat pada penelitian terdahulu yang dilakukan masih ditemukan pengaruh yang tidak konsisten yaitu terkait pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih variabel kepemilikan manajerial untuk diteliti dan juga atas saran peneliti terdahulu Rosydah et al, (2023) untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dengan variabel kepemilikan manajerial.

Kepemilikan Institusional adalah jumlah kepemilikan saham atas institusi, pemerintah atau kelembagaan lainnya. Kepemilikan institusional bertujuan agar meminimalisir permasalahan pihak agen yaitu pemilik saham dan manajer (Utami dan Erawati, 2021). Kepemilikan saham institusional pada umumnya memliki ukuran kepemilikan atas saham yang cukup besar dalam perusahaan sehingga memiliki hak yang cukup besar daripada pemilik saham pada perusahaan dan mampu mengawasi serta mengendalikan tindakan yang diambil pihak manajemen terhadap perusahaan Maka dari itu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Nugraheni dan Mertha, 2019). Penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraheni dan Mertha (2019) menunjukkan jika kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darmawan et al, (2021), Utami dan Erawati, (2021). Hasil penelitian menurut Kautsar, (2019) dan

Riyadhoh, (2018) menunjukkan jika kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Roos dan Manalu (2019) menunjukkan hasil yang berbeda pula yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Masih terdapat hasil yang tidak konsisten yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen. Hal ini menjadi alasan peneliti memilih variabel kepemilikan institusional sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Ukuran perusahaan adalah sebuah indeks kinerja perusahaan yang digunakan oleh investor atau calon investor yang dilihat dari nilai perusahaan, nilai total aktiva, maupun nilai modal perusahaan. semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dividen yang dibagikan dan begitu juga sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka akan kecil dividen yang dibagikan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Hal itu tergambar pada penelitian menurut Rahayu (2019); Agustino dan Dewi (2019) jika ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Menurut Mnune dan Purbawangsa (2019) ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Iswahyuni (2018); Hesniati dan Santi (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. penelitian yang dilakukan terkait pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen masi belum memberikan hasil yang konsisten dan secara pasti apakah memiliki pengaruh positif atau negatif atau tidak berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang fenomena di atas terkait temuan adanya fluktuasi persentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) periode 2019-2022 yang terjadi pada

perusahaan sektor energi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia serta merupakan sektor penting bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya. Serta beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten karena terdapat perbedaan hasil penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai anteseden kebijakan dividen dengan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terkait dengan judul **"Anteseden Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan peneliti diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk memusatkan penelitian supaya terciptanya ruang lingkup penelitian dengan arah yang jelas dan tidak terjadi kekeliruan dalam proses penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu 2019-2022.
2. Pada Penelitian ini kebijakan dividen merupakan variabel dependen dan variabel independen pada penelitian adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah peneliti uraikan, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Ilmiah

Diharapkan peneltian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terkait kebijakan dividen yang tepat. Serta dapat menambah wawasan dan pegetahuan bagi para pembaca mengenai kebijakan dividen.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Diharapkan penelitian digunakan sebagai bahan evaluasi bagi investor maupun calon investor dalam menginvestasikan saham sehingga memiliki pertimbangan sebelum pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang ingin dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi terkhusus pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian digunakan sebagai pemberi informasi yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor energi agar lebih baik lagi dalam mempertimbangkan keputusan pembagian dividen perusahaan dan dapat mengatasi hambatan yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen sehingga dapat menentukan kebijakan dividen yang tepat.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terkait kebijakan dividen serta menambah wawasan terkait bahan referensi mengenai kebijakan dividen suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar lebih jelas mengenai penelitian ini, maka hal-hal yang berupa materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab penulisan dengan sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penulisan pendahuluan yang memiliki gambaran umum dalam penyusunan sesuai dengan judul. Penulis menyusun pembabakan dari ringkasan setiap isi yang terdiri atas latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan mengkaji terkait dasar atau landasan teori, mendeskripsikan kerangka pemikiran, menjelaskan hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini, penulis akan memberitahukan rancangan yang akan digunakan dan objek dalam penelitian yang ditulis. Yang berisikan jenis penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data

penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengolahan data penelitian, teknik analisis data penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis serta penyajian data. Dalam bab ini peneliti juga akan menjelaskan mengenai hasil analisis pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan uraian mengenai kesimpulan atas hasil yang didapatkan dari analisis data dan pembahasan penelitian. Selain itu, juga dijelaskan kekurangan penelitian dan beberapa saran yang bermanfaat untuk pihak lain dikemudian hari.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kebijakan dividen

Menurut Goldwin dan Sri (2022) Kebijakan dividen adalah kebijakan keuangan yang memiliki peran utama sebagai proses dalam penataan keuangan suatu perusahaan. Dikatakan penting karena dalam kebijakan dividen perusahaan harus memperkirakan dan menetukan seberapa besar dana atau keuntungan yang diperoleh perusahaan didalam satu periode yang dapat diberikan kepada investor dan jumlah dana yang diperoleh untuk dialokasikan kembali untuk memenuhi keperluan perusahaan. Menurut Darmawan et al, (2021) adalah suatu kebijakan yang melakukan pengeluaran biaya yang mahal, karena perusahaan wajib menyediakan dana yang relatif besar untuk pembagian keuntungan dividen. Menurut Iswahyuni (2018) Kebijakan dividen adalah suatu hal yang krusial dari keputusan keuangan perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan yang tidak bisa ditetapkan dengan tanpa pertimbangan terlebih dahulu bagi perusahaan. Di satu sisi pembagian dividen memberikan kebahagiaan dan pemenuhan ekspektasi para investor terhadap perusahaan karena mendapatkan *return* sebagai *feedback* dari kegiatan investasinya kepada perusahaan. Sedangkan pada satu sisi yang lain keputusan didalam pembagian dividen haruslah seimbang antara kepuasan para investor atas dividen yang diperoleh dengan keperluan perusahaan kedepannya untuk melanjutkan usahanya Idawati (2014) dalam (Goldwin dan Sri, 2022).

Bagi seorang investor atau calon investor memperhatikan mengenai peningkatan pembagian dividen suau perusahaan adalah hal yang harus diperhatikan

sedangkan bagi perusahaan bertujuan untuk meyakinkan para investor sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan didalam pasar saham dan Perusahaan akan memperoleh tambahan modal dana untuk kegiatan operasioanal perusahaan berikutnya (Padnyawati dan Kusumawati, 2019).

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) dalam Mnune dan Purbawangsa (2019) mengatakan jika hal terpenting dari kebijakan dividen adalah menentukan pembagian dividen untuk dibagikan atau menjadi laba ditahan bagi perusahaan. Persentase pembagian dividen seiring perkembangan zaman mengalami perubahan, sehingga investor mempunyai kesempatan untuk melakukan investasi yang cenderung wajar dan terjangkau. Jika perusahaan memiliki peluang investasi yang baik maka dividen sebagian besar sebagai laba ditahan, sebaliknya jika perusahaan tidak menemukan kesempatan untuk berinvestasi maka dividen akan dibayarkan seluruhnya dari laba yang telah diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen harus mencakup pertimbangan keputusan keuangan serta investasi.

$$\textit{Dividend Payout Ratio} : \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Sumber : Goldwin dan Sri, (2022)

2.1.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

Terdapat beberapa faktor dalam keputusan kebijakan dividen perusahaan yang mempengaruhi apakah perusahaan membagikan dividen atau menahan laba. Menurut beberapa para ahli dan peneliti sebelumnya, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sebagai berikut:

Menurut Higgins (1972) dalam Welas dan Nugroho (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen merupakan ukuran perusahaan karena

mempunyai potensi memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih baik dan luas untuk masuk ke pasar modal bila dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Hermanto dan Fitriati (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage, Sales growth,* Ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba, apabila peluang perusahaan besar untuk mendapatkan laba atau meraih keuntungan maka besar juga peluang perusahaan dapat memberikan dividen dalam jumlah yang besar. likuiditas merupakan kemampuan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, apabila suatu perusahaan memiliki likuiditas yang baik maka peluang perusahaan untuk membagikan dividen cukup besar. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bagi perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan modal. Peningkatan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan mengurangi jumlah laba bersih yang diterima sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam untuk pembagian dividen. *sales growth* adalah pertumbuhan angka penjualan setiap tahunnya semakin tinggi jumlah penjualan perusahaan maka semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran terkait keadaan perusahaan, apabila suatu perusahaan dapat dikatakan sudah memiliki ukuran perusahaan yang besar maka memiliki akses pasar yang sudah luas dan memiliki peluang kemungkinan untuk membagikan dividen perusahaan. Sebaliknya dengan perusahaan yang masih baru atau berkembang akan banyak kebutuhan perusahaan yang diutamakan terlebih dahulu sehingga pembayaran dividen tidak ada atau jika ada akan relativ kecil.

Menurut Nugraheni dan Mertha (2019) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain *current ratio, cash ratio* dan Kepemilikan institusional. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya menggunakan aktiva lancar perusahaan, semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin menambah kemungkinan pembagian dividen perusahaan. *Cash ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya menggunkan kas ataupunn setara kas yang dapat berupa giro dan lain sebagainya. Semakin tinggi *cash ratio* maka semakin menambah kemungkinan perusahaan untu membayarkan dividen.

Menurut Darmawan et al, (2021) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Jaminan Aset, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen yang terlibat langsung dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang secara tak langsung akan berpengaruh terhadap penetuan keputusan keuangan salah satunya kebijakan dividen perusahaan. kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki dalam jumlah yang besar pada perusahaan. yang diharapkan mengurangi dan mencegah sifat oportunistik manajemen perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan kebijakan dividen. Kepemilikan publik jumlah kepemilikan saham atas publik. Semakin banyak jumlah saham kepemilikan publik maka semakin besar kebijakan dividen dibagikan oleh perusahaan. jaminan aset adalah harta yang dimiliki perusahaan dan dibutuhkan kreditur sebagai agunan pinjaman perusahaan. semakin tinggi jaminan aset perusahaan maka tidak akan terjadi masalah kepentingan pihak kreditur dengan investor dan keputusan pembayar dividen perusahaan dilakukan. Dewan komisaris independen adalah orang yang diberikan amanat khusus dalam

rapat umum pemegang saham apabila direktur tidak dapat hadir. Dewan komisaris akan melakukan pertimbangan terhadap pemutusan kebijakan dividen. Profitabilitas adalah alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusahaan. apabila rasio profitabilitas semakin tinggi maka kemungkinan perusahaan untuk membayarkan dividen juga cukup tinggi.

Menurut J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain :

a) Undang – undang;
b) Posisi Likuiditas;
c) Kebutuhan Pelunasan Hutang;
d) Pembatasan dalam Perjanjian Hutang;
e) Tingkat Ekspansi Aktiva;
f) Tingkat Laba;
g) Stabilitas Laba;
h) Akses ke Pasar Modal;
i) Kendali Perusahaan
j) Posisi Pemegang Saham sebagai Pembayaran Pajak; dan
k) Pajak atas Laba yang Diakumulasikan secara salah.

2.1.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah struktur dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh bagian manajemen perusahaan yang terlibat secara aktif di dalam proses pengambilan keputusan (Darmawan et al, 2021). Kepemilikan Manajerial merupakan jumlah saham yang dimliki oleh para komisaris dan direksi perusahaan yang ikut andil berperan langsung dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan

perusahaan sehingga membuat manajer untuk tidak bertindak gegabah karena ikut menanggung akibat atas pilihan keputusan yang diambil, termasuk keputusan kebijakan dividen Bodie et al, (2014) dalam (Syamsiyah dan Anita, 2022). Kepemilikan Manajerial adalah suatu tata kelola atau strategi perusahaan yang baik karena dengan kepemilikan manajerial dapat membatasi perilaku oportunistik manajer dalam pengelolaan keuntungan yang diperoleh sehingga tidak merugikan pihak lain atau stakeholder.

Dari beberapa pengertian yang telah kita ketahui diatas kepemilikan manajerial adalah saham atas manajemen yaitu para komisaris serta jajaran direksi perusahaan yang memiliki wewenang dalam pengelolaan perusahaan serta proses pengambilan keputusan kebijakan penting perusahaan yang bertujuan untuk tidak merugikan pihak manapun. Fungsi dan level kepemilikan manajerial dalam perusahaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

a) *Low levels of managerial ownership* (0%-5%), pada tingkat ini jika kinerja manajemen bagus sebagian besar akan menggunakan kompensasi seperti opsi saham dan stockgrans sehingga tidak menambah jumlah saham pada perusahaannya sendiri.
b) *Intermadicate levels of managerial ownership* (5%-25%), pada tingkat ini *insiders* berperilaku dan bertindak seperti pemegang saham. Jika jumlah saham meningkat maka wewenang akan meningkat.
c) *High levels of managerial ownership* (40%-50%), pada tingkat ini insiders tidak mempunyai kekuasaan yang besar terhadap perusahaan sehingga disiplin eksternal tetap diberlakukan.

d) *High levels of managerial ownership* (>50%), pada tingkat ini insiders mempunyai kendali penuh perusahaan. kepemilikan saham yang besar menyebabkan manajemen tidak memiliki tekanan dari pihak manapun termasuk eksternal.

e) *Very high levels of managerial ownership*, pada tingkat ini perusahaan dimiliki hanya satu pemilik..

$$\text{MNJ} : \frac{\sum \text{Saham Manajerial}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

Sumber : Cahyono dan Asandimitra, (2021)

Keterangan :

∑ Saham Manajerial = Jumlah saham manajerial

∑ Saham Beredar = Jumlah saham beredar

2.1.4 Kepemilikan institusional

Kepemilikan Institusional merupakan saham yag dimiliki oleh pihak institusi atau kelembagaan dari eksternal perusahaan (Darmawan et al, 2021). Menurut Nugraheni dan Mertha (2019) Kepemilikan Institusional adalah saham atas pihak badan meliputi yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan lainnya. Kepemilikan institusional adalah pemilik saham yang berpengaruh dalam pengurangan masalah keagenan yaitu pihak principal atau pemegang saham dengan pihak agen atau manajer perusahaan, karena para institusional investor akan jauh lebih teliti dan berhati-hati dalam mengontrol proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen yang bertentangan dengan kepentingan para pemegang saham Dhuhri dan Diantimala (2018) dalam (Rahayu, 2019).

Dari beberapa pengertian menurut peneliti terdahulu maka dapat kita artikan kepemilikan institutional adalah kepemilikan saham oleh suatu badan atau intitusi lain diluar perusahaan yang memiliki peran pengawasan yang cukup besar untuk mencegah masalah keagenan yaitu manajemen dan para investor. Adanya kepemilikan saham yang cukup besar oleh pihak institusional akan membuat perusahaan mengambil keputusan untuk membayar dividen perusahaan agar mempertahankan rasa percaya investor institusional untuk tetap terus berinvestasi pada perusahaan.

$$\text{INS} : \frac{\sum \text{Saham Institusional}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

Sumber : Nugraheni dan Mertha, (2019)

Keterangan:

∑ Saham Institusional : Jumlah saham Institusional

∑ Saham Beredar : Jumlah Saham beredar

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Iswahyuni (2018) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang dapat dilihat dari seberapa besar jumlah aktiva atau jumlah aset yang dimiliki. Dalam ukuran perusahaan kita dapat memperoleh informasi total aktiva, nilai pasar saham, tingkat penjualan suatu perusahaan Brigham dan Houston (2011) dalam (Eliyanti dan Stella, 2020). Perusahaan ukuran besar sebagian besar memberikan dividen yang lebih tinggi tidak seperti perusahaan ukuran kecil. Karena perusahaan besar telah mampu menyeimbangkan antara laba perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menekan biaya modal cukup besar dan membagikan dividen yang lebih tinggi. Sementara

perusahaan kecil kebanyakan mengalokasikan laba perusahaan yang diperoleh untuk keperluan perusahaan seperti menambah aset dan lain sebagainya menurut Devi dan Erawati (2014) dalam (Prastya dan Jalil, 2020). Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen perusahaan. Diketahui jika suatu perusahaan sudah cukup besar dan dapat dikatakan telah berhasil berkembang dan mampu bertahan diantara banyaknya pesaing akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil yang baru merintis usahanya dan perusahaan ukuran besar dapat membagikan dividen dalam jumlah yang besar .

Dari pengertian yang telah disampaikan oleh peneliti terdahulu dapat kita ketahui ukuran perusahaan adalah simbol perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan dilihat dari jumlah besar kecilnya jumlah aset dari perusahaan yang menjadi pertimbangan bagi para investor ataupun calon investor dalam mengambil keputusan perusahaan yang dijadikan tempat berinvestasi. Menurut Badan Standarisasi Nasional (BSN) terdapat 3 jenis ukuran perusahaan yang terdiri atas:

a) Perusahaan kecil

b) Perusahaan menengah, dan

c) Perusahaan besar

UP = Ln (Total Aset)

Sumber **:** Eliyanti dan Stella, (2020)

Keterangan:

Ln : Logaritma Natural

Total Aset : Jumlah seluruh aset

2.1.4 Hubungan Antar Variabel

2.1.4.1 Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial dengan Kebijakan Dividen

Menurut Syamsiyah dan Anita, (2022) Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh para komisaris dan dewan direksi yang terlibat langsung didalam pngambilan keputusan kebijakan dividen pada RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Sikap dan keputusan yang diambil oleh para manajer atau komisaris atau dewan direksi sangat berpengaruh terhadap keputusan mengenai kebijakan dividen perusahaan untuk dibagikan atau tidak. Manajemen diharapkan dapat memberikan keputusan terbaik terhadap kepentingan pemegang saham.

Padnyawati dan Kusumawati, (2019) Pihak manajemen kerap kali mementingkan kepentingan diri sendiri dibandingkan kepentingan para pemegang saham. Sikap yang kurang professional atau hanya mementingkan sepihak pasti akan merugikan. Laba yang diterima bagi suatu perusahaan tentu harus digunakan dengan tepat demi kelangsungan usaha untuk kedepannya. Kepentingan pihak perusahaan tidak sepenuhnya menjadi prioritas utama dan mengabaikan kepentingan umum yang secara tidak langsung juga memiliki peran maupun kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Seperti para investor yang telah memberikan kontribusi berupa dana untuk pihak perusahaan sebagai modal untuk menjalani usaha. Manajer yang baik adalah manajer yang bisa membuat keputusan terbaik bagi perusahaan dan para pemegang saham.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang dilakukan Darmawan et al, (2021); Padnyawati dan Kusumawati (2019); Cahyono dan Asandimitra (2021); dan Syamsiyah dan Anita, (2022) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan

dividen. Yang artinya semakin tinggi suatu kepemilikan saham atas manajerial maka semakin tinggi peluang manajer atas penentuan kebijakan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

2.1.4.2 Hubungan Antara Kepemilikan Institusional dengan Kebijakan Dividen

Menurut Darmawan et al., (2021) Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh suatu lembaga atau badan institusi baik pemerintah maupun swasta. Kepemilikan saham institusional memiliki peran yang sangat besar dalam mengawasi dan memperhatikan seluruh tindakan yang dilakukan manajer untuk lebih teliti dan berhati-hati didalam proses pengambilan keputusan guna mencegah sikap yang opportunistik.

Nugraheni dan Mertha, (2019) Dalam kaitannya melalui kepentingan atau bagian dari kepemilikan institusional didalam suatu perusahaan yang memiliki proporsi jumlah saham yang besar, sehingga memiliki wewenang yaitu dapat memberikan arahan bagi manajemen untuk bertindak agar selalu berprinsip konservatif untuk mencegah perilaku oportunis manajer untuk berbuat curang seperti memanipulasi kinerja perusahaan dan dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan dengan tepat terkait kebijakan dividen perusahaan.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraheni dan Mertha (2019); Darmawan et al, (2021); Utami dan Erawati (2021) yang mengungkapkan jika kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Yang artinya semakin tinggi saham atas kepemilikan institusional akan menyebabkan semakin tinggi peluang kebijakan dividen dibagikan oleh perusahaan

2.1.4.3 Hubungan Antara Ukuran Perusahaan dengan Kebijakan Dividen

Mnune dan Purbawangsa, (2019) Ukuran perusahaan adalah penggambaran yang secara tidak langsung dapat menunjukkan suatu kesuksessan perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset atau harta yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya hal yang dapat dijadikan tolak ukur perusahaan salah satunya adalah besar atau kecil dividen yang dibagikan dan seberapa stabil per tahunnya perusahaan mampu membagikan dividen dari laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan besar lebih mampu dengan mudah menjangkau pasar modal karena memiliki akses yang lebih luas dan kemampuan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil yang masih berusaha mengembangkan usaha atas modal yang dimiliki..

Ukuran perusahaan yang besar biasanya akan memberikan atau membagikan dividen yang besar bagi para investor. Hal itu akan membuat investor merasa puas dan merasa percaya untuk kembali mempertimbangkan investasi dana yang dimiliki terhadap perusahaan dan bagi calon investor yang melihat besarnya pembagian dividen yang dilakukan akan merasa tertarik untuk ikut menginvestasikan dana terhadap perusahaan (Hesniati dan Santi, 2019). Maka kesimpulannya adalah semakin besar ukuran perusahaan, maka kemungkinan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang besar juga kepada pemegang saham yang berinvestasi terhadap perusahaan. Dan apabila semakin kecil ukuran perusahaan maka kemungkinan akan rendah atau kecil dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan diatas adalah Rahayu, (2019) dan Agustino & Dewi, (2019) artinya semakin besar atau kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan atas pembagian dividen perusahaan dari laba yang diperoleh perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Yang dihadiri oleh dewan direksi dan para pemangku kepentingan (Darmawan et al., 2021). Keputusan mengenai pembagian dividen merupakan hal penting bagi perusahaan selain untuk meningkatkan rasa percaya terhadap para investor tetapi juga bisa menjadi penilaian lebih agar para investor yang belum berinvestasi merasa tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan. Variabel tersebut diduga merupakan anteseden Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hal tersebut dapat digambarkan bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

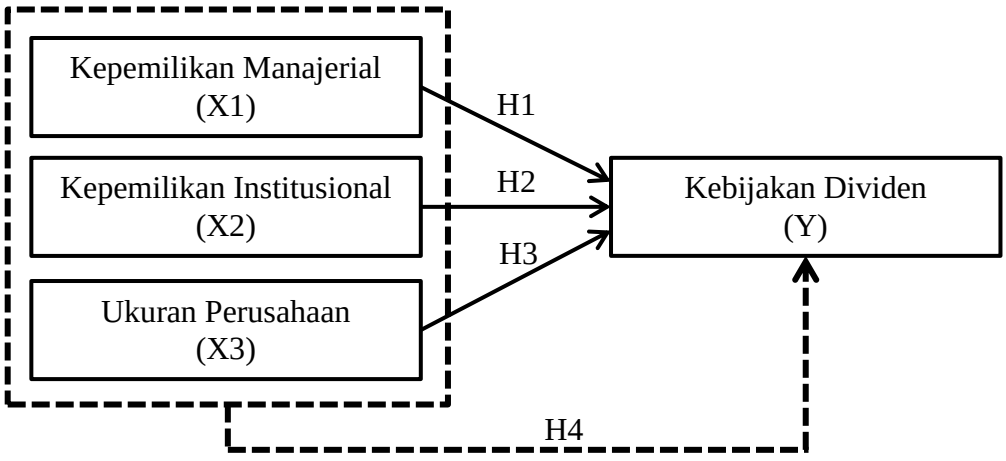

Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian, 2023

Keterangan :

⟶ : Pengaruh Parsial

- - - - -> : Pengaruh Simultan

2.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan hipotesisnya sebagai berikut:

H 1: Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H 2: Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H 3: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H 4: Diduga Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Darmawan et al., (2021) melakukan penelitian yang berjudul Anteseden Kebijakan Dividen Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. Jumlah populasi sebanyak 90 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan dengan data sampel sebanyak 48 sampel dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Adapun hasil analisis dari penelitian membuktikan jika kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Jaminan aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan

dividend dan profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Hesniati dan Santi, (2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Hutang Perusahaan, Likuiditas, Kesempatan Berinvestasi, Ukuran Perusahaan, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 106 perusahaan pada periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan metodel penelitian panel data. Adapun hasil analisis dari penelitian menunjukkan jika Hutang perusahaan, pemegang saham kedua berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, ukuran dewan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Kesempatan berinvestasi, pemegang saham terbesar berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen.
3. Padnyawati dan Kusumawati, (2019) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan manajerial, pada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel Intervening studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan manufaktur. Alat analisis yaitu regresi berganda dan analisis jalur. Adapun hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan jika struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Agustino dan Dewi, (2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pengambilan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh atau sensus sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 47 perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen dan yang menghasilkan laba di BEI pada periode 2014-2016. Teknik analisis penelitian adalah regresi linier berganda. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan jika Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Leverage berhubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
5. Kautsar, (2019) melakukan penelitian yang berjudul *The Impact of Ownership Structure on Dividend payout Property and Construction Companies listed on the Indonesia Stock Exchange period* 2010-2016. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 dari 55 sampel menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
6. Pattiruhu dan Paais (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Effect of Liqudity, Profitability, Leverage and Firm Size on Dividend Policy.* Dengan objek penelitian yaitu perusahaan properti dan *real estate.* Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 36 sampel dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis penjelas dan regresi linier. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan *Current ratio, Return*

On Equity dan *Firm Size* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *Debt Equity Ratio,* dan *Return On Asset* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

7. Utami dan Erawati, (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 23 sampel dengan menggunakan data sekunder, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan moderasi dengan uji nilai selisih mutlak. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen perusahaan. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhada kebijakan dividen serta profitabilitas tidak memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen perusahaan.
8. Nugraheni dan Mertha, (2019) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Jumlah sampel pada penelitian ini 36 dari 144 perusahaan metode penentuan sampel purposive sampling dan teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Adapun hasil analisis penelitian menunjukkan jika likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kebijakan dividen. Dan Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datang dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian–kejadian yang konkrit. Dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian asosiatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dimana untuk mengukur pengaruh dari variabel independen yang dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yang dalam peneilitian ini adalah Kebijakan Dividen.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono, (2018) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, data yang diperoleh adalah data yang telah tersedia dan telah dipublikasikan oleh pihak lain sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya. Dalam penelitian ini jenis data sekunder yang digunakan berupa jurnal, artikel, buku-buku, skripsi dan laporan keuangan perusahaan yaitu laporan perubahan ekuitas dan *annual report* perusahaan sektor energi yang diperoleh peneliti dari website www.idx.co.id. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) sedangkan untuk data penting meliputi profil perusahaan diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019) Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah strategis didalam melakukan penelitian karena tujuan penting dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1) Studi pustaka, yang dimana melakukan telaah, eksplorasi dan melakukan kajian berbagai literatur pustaka yang memiliki hubungan dengan penelitian yang bersangkutan. Studi pustaka dilakukan dengan literatur buku, penelitian terdahulu, makalah, artikel, jurnal, laporan keuangan perusahaan serta berita terkait penelitian yang dilakukan.
2) Dokumentasi, yang dimana mengumpulkan data-data yang telah dipublish yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang dipulikasikan secara resmi pada website www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan perubahan ekuitas dan *annual report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 serta dengan data-data lain yang diperlukan didalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) populasi merupakan keseluruhan data yang disamaratakan merupakan objek penelitian maupun subjek penelitian yang mempunyai jumlah dan karakteristik dengan ketentuan yang peneliti putuskan untuk di lakukan pengolahan lebih lanjut dalam penelitian sehingga diperoleh kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-

data perusahaan sektor energi yang membagikan dividen pada tahun 2019-2022 pada Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 75 perusahaan.

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	BYAN	Bayan Resources Tbk.
2	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
5	ABMM	ABM Investama Tbk.
6	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
7	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
9	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
10	ARII	Atlas Resources Tbk.
11	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
12	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
13	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.
17	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
18	DEWA	Darma Henwa Tbk
19	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
24	HRUM	Harum Energy Tbk.
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
26	INDY	Indika Energy Tbk.
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.

40	PTIS	Indo Straits Tbk.
41	PTRO	Petrosea Tbk.
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
44	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
45	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
46	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
47	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
48	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
49	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
50	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
51	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
52	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
53	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
54	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
55	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
56	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
57	SURE	Super Energy Tbk.
58	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
59	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
60	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
61	RMKE	RMK Energy Tbk.
62	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
63	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
64	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
65	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
66	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
67	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
68	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
69	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
70	GTSI	GTS Internasional Tbk.
71	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
72	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
73	SMRU	SMR Utama Tbk.
74	SOCI	Soechi Lines Tbk.
75	SUGI	Sugih Energy Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kesuluhan populasi penelian yang ditentukan. Sedangkan menurut Sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Berdasarkan jumlah

jumlah populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 75 perusahaan, maka semua populasi di jadikan sampel penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling.* Yang merupakan pengambilan sampel sesuai dengan pertimbangan dan kriteria tententu yang telah peneliti tetapkan.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022.
2. Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan laporan keuangan dan menggunakan mata uang USD selama tahun 2019-2022 berturut – turut.
3. Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang USD dan membagikan dividen kepada para pemegang saham secara berturut-turut selama tahun 2019-2022.
4. Perusahaan Sektor Energi yang memiliki kepemilikan saham manajerial dan kepemilikan saham institusional.

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022.	75
2	Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan laporan keuangan dan menggunakan mata uang USD berturut-turut selama tahun 2019-2022.	39
3	Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang USD dan membagikan dividen kepada para pemegang saham secara berturut-turut selama tahun 2019-2022.	17
4	Perusahaan Sektor Energi yang memiliki kepemilikan saham manajerial dan kepemilikan saham institusional.	10
Total Perusahaan Terpilih		10
Total sampel yang diambil (10 x 4 periode)		40

Jumlah Sampel Penelitian	40

3.5 Definisi Operasional Variabel

MenurutSugiyono, (2017) Variabel adalah suatu karakter atau sifat atau nilai dari objek, organisasi, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari kemudian akan untuk menarik kesimpulan. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang definisi operasional, indikator dan skala variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan keuangan yang memiliki peran cukup penting dalam proses penataan keuangan suatu perusahaan (Goldwin dan Sri, 2022).	*Dividend Payout Ratio (DPR)* = $\frac{\text{Total dividen x 100\%}}{\text{Laba bersih}}$	Rasio
2	Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan Manajerial adalah struktur atau tingkat dari kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dari manajemen perusahaan yang terlibat secara aktif di dalam proses pengambilan keputusan (Darmawan et al, 2021).	Mnj = $\frac{\sum \text{Saham Manajerial}}{\sum \text{Saham Beredar}}$	Rasio
3	Kepemilikan Institusional (X2)	Menurut Nugraheni dan Mertha (2019) Kepemilikan Institusional adalah kepmilikan saham oleh pihak, badan yang berbentuk institusi seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan berbentuk perseroan (PT) dan institusi lainnya.	Inst = $\frac{\sum \text{Saham Institusional}}{\sum \text{Saham Beredar}}$	Rasio

4	Ukuran Perusahaan (X3)	Menurut Iswahyuni, (2018) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang dapat dilihat dari seberapa besar jumlah aktiva atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan.	Ukuran perusahaan = Ln (Total Asset)	Nominal

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses pengambilan keputusan dari data yang telah diperoleh menggunakan rumus serta metode tertentu. Tujuan dilakukan untuk mengolah data mentah yang didapat menjadi data yang dapat diukur sehingga bisa digunakan untuk sumber pengambilan keputusan dan lain sebagainya.

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data penelitian untuk memperoleh nformasi yang yang diperlukan dalam proses analisis. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi yang perhitungannya menggunakan *software eviews* versi 12 *for windows*. Hasil dari olah data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017) Teknik analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan, sebagaimana adanya tanpa menciptakan kesimpulan yang dapat berlaku

secara umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif yang digunakan terdiri dari:

a. *Mean* (nilai rata-rata), untuk mengetahui nilai rata-rata data yang diamati.
b. *Maximum* (nilai tertinggi), untuk mengetahui nilai tertinggi dari data yang diamati.
c. *Minimum* (nilai terendah), untuk mengetahui nilai terendah dari data yang diamati.
d. Standar Deviasi, untuk mengetahui variabilitas dan penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

3.7.2 Estimasi Model Data Panel

3.7.2.1 *Common Effect ModeL (CEM)*

Menurut Ghozali, (2018) *Common Effect Model* (CEM) adalah salah satu model yang digunakan untuk memperhitungkan parameter model data panel dengan cara menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya suatu perbedaan antara waktu, individu ataupun entitas. Dengan menggunakan pendekatan yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai cara perhitungan.

3.7.2.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut Ghozali, (2018) *Fixed Effect Model* (FEM) adalah salah satu model yang digunakan untuk memperhitungkan adanya perbedaan intersep untuk setiap indvidu ataupun entitas, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu konstan. Jadi *fixed effect model* ini mengasumsikan jika koefisien slope tidak bervariasi terhadap waktu individu, ataupun entitas. Dengan menggunakan pendekatan yaitu *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai cara perhitungan.

3.7.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Menurut Ghozali, (2018) *Random Effect Model* (REM) adalah salah satu model yang digunakan untuk memperhitungkan data panel dimana variabel gangguan (*error terms*) mungkin terdapat hubungan atau keterkaitan antar waktu, individu atau entitas. Model ini berasumsi bahawa *error term* ini akan menyebabkan adanya korelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Dengan menggunakan pendekatan yaitu *Generalized Least Square* (GLS) sebagai cara perhitungan.

3.7.3 Metode Estimasi Data Panel

3.7.3.1 Uji Chow

Menurut Ghozali, (2018) Pengujian Chow memiliki tujuan untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat untuk digunakan didalam proses interpretasi hasil. Pada uji ini hipotesis yang dipakai adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* leih baik dibandingkan model *Fixed Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan model *Common Effect Model*

Apabila probabilitas untuk *cross section Chi-square* < 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed* Effect Model (FEM). Sedangkan apabila probabilitas untuk *cross section Chi-square* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM).

3.7.3.2 Uji Hausman

Menurut Ghozali, (2018) Pengujian Hausman memiliki tujuan untuk memilih apakah model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang

paling tepat untuk digunakan. Pada uji ini hipotesis yang dipakai adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

Apabila nilai probabilitas untuk *cross section random* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat adalah model *Random Effect Model* (REM). Sedangkan apabila nilai probabilitas untuk *cross section random* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect Model* (FEM).

3.7.3.3 Uji *Langrange multiplier* (LM)

Uji Langrange multiplier *(LM)* adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat antara model *Common Effect Model (*CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan jika pada tahap uji chow yang terpilih *Common Effect Model* (CEM). Apabila LM < *chi-square* maka yang digunakan adalah model CEM.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2018) Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model untuk regresi yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk menguji apakah persamaan regresi yang telah ditentukan merupakan persamaan yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri atas:

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam penelitian model regresi yang digunakan terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang dapat dikatakan baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data tersebut memiliki sebaran yang merata dan dapat dengan benar mewakili populasi. Salah satu pengujian normalitas yang digunakan adalah Uji *Jarque-Bera* (J-B). Uji *Jarque-Bera* (J-B) adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Penerapan pada uji *Jarque-Bera* yaitu apabila probabilitas lebih besar dari signifikansi, yaitu 0,05 atau probabilitas > 0,05 maka berarti data yang akan diuji berdistribusi normal.

3.7.4.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang akan diuraikan menurut waktu *(time series)* atau ruang *(cross sectional).* yang berarti jika suatu ruang tertentu dipengaruhi oleh ruang lainnya (Ghozali, 2018). Uji ini dapat dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey* serial correlation LM dengan prosedur sebagai berikut:

1) Jika nilai *Probability Chi-Square* < 0,05 maka adanya autokorelasi.
2) Jika nilai *Probability Chi-Square* > 0,05 maka tidak adanya autokorelasi

3.7.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen penelitian Ghozali, (2018). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila koefisien korelasi dari tiap

variabel bebas > 0,85 maka terjadi multikolinearitas dan apabila koefisien korelasi tiap variabel < 0,85 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual ke tiap pengamatan yang dilakukan Ghozali, (2018). Model regresi dapat dikatakan baik adalah terjadinya homoskedastisitas dan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan melakukan uji *Breusch Pagan Godfrey*. Apabila pada uji *Breusch Pagan Godfrey* besar nilai probability > nilai α (0,05) maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini karena variabel penelitian ini terdapat lebih dari satu Ghozali, (2018). Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel dependen penelitian yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah:

$Y = \alpha + b^1x^1 + b^2x^2 + b^3x^3 + \varepsilon$

Keterangan:

Y : Kebijakan Dividen

a : Koefisien konstanta

b^{1-3} : koefisien regresi variabel independen

x^1 : Kepemilikan Manajerial

x^2 : Kepemilikan Institusional

x^3 : Ukuran Perusahaan

ε : *Error*

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2018) Uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Bila t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria Penilaian:

$t_{hitung} > t_{tabel}$: $H_{0\ ditolak}$ $H_{a\ diterima}$

$t_{hitung} < t_{tabel}$: $H_{0\ diterima}$ $H_{a\ ditolak}$

3.7.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan dengan tujuan menggambarkan seluruh variabel independen yang digunakan dalam model apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat Ghozali, (2018). Uji F ini dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil model regresi tersebut. Jia F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel,}$ tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka hal ini akan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini artinya bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria penilaian:

Sig. F > 0,05 : H_0 diterima, secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sig. F < 0,05 : H_0 ditolak, secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{hitung} < F_{tabel}$: $H_{0\ ditolak}$ $H_{a\ diterima}$

3.7.6.3 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali, (2018) koefisien determinasi (R^2) dilakukan atas tujuan untuk melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan macam-macam atas variabel dependen. Kelemahan R^2 adalah Y prediksi dan Y yang diamati jika dipergunakan untuk perkiraan data yang telah diobservasi dengan yang belum observasi tidak cocok. Dan apabila variabel independen ditambahkan kedalam persamaan lagi nilai dari R^2 tidak berkurang nilainya. Untuk menutupi kekurangan dari R^2 tersebut maka koefisien determinasi akan disesuaikan yaitu *Adjusted* R *square* (R^2 adj) koefisien determinasi yang dilakukan koreksi dengan menambahkan jumlah atas variabel serta ukuran sampel yang diteliti. Kemudian hasil nilai adjusted R square dari regresi akan digunakan untuk melihat besarnya variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen penelitian. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat estimasi seberapa mampu variabel independen untuk menerangkan variabel dependen yang dilihat dari *adjusted* R *square* dikarenakan variabel dalam penelitian ini lebih dari satu.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino1, N. W. I. P., & Dewi2, S. K. S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur*. *8*(8), 4957–4982.

Andre Hand Prastya, & Jalil, F. Y. (2020). *Pengaruh free cash flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen*. *1*, 132–149.

Cahyono, G. I., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(3), 1214–1226. Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V9n3.P1214-1226

Darmawan, A., Pratama, B. C., & Rismawati, C. D. (2021a). Anteseden Kebijakan Dividen Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 20–33. Https://Doi.Org/10.32639/Jiak.V10i1.740

Darmawan, A., Pratama, B., & Rismawati, C. (2021b). Anteseden Kebijakan Dividen Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(1), 20–33. Https://Doi.Org/10.32639/Jiak.V10i1.740

Dhuhri, R., & Diantimala, Y. (2018). The Influence Of Institutional Ownership, Individual Ownership, And Managerial Ownership Toward Dividend Payout Ratio At Non-Financial Companies Registered In Indonesia Stock Exchange In 2012-2016. *International Journal Of Social Science And Economic Research*, *3*(3), 786–801. Www.Ijsser.Org

Eliyanti, E., & Stella, S. (2020). Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, Ukuran Perusahaan, Return On Equity, Current Ratio, Dan Earnings Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Otomotif. *Media Bisnis*, *11*(2), 145–154. Https://Doi.Org/10.34208/Mb.V11i2.939

Fitriyani, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(1), 59. Https://Doi.Org/10.19184/Ejeba.V7i1.14113

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Undip.

Goldwin, T. H., & Sri, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Besaran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *11*(2), 1–15. Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/33885

Hermanto, L. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Sales Growth,Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(12), 5691–5706. Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i12.2000

Hesniati, H., & Santi, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Hutang Perusahaan, Likuiditas, Kesempatan Berinvestasi, Ukuran Perusahaan, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Inovasi*, *15*(1), 53–64. Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Inovasi

Iswahyuni, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-201. *Jom Fekom*, *5*(1), 1–15.

Kautsar, A. (2019). The Impact Of Ownership Structure On Dividend Payout Property And Construction Companies In Indonesia. *International Journal Of Academic Research In Economics And Management Sciences*, *8*(1), 66–74. Https://Doi.Org/10.6007/Ijarems/V8-I1/5555

Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(5), 2862. Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I05.P10

Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, *26*, 736. Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2019.V26.I01.P27

Nur Syamsiyah, Lella Anita, T. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, *08*(1), 65–76.

Padnyawati, K. D., & Kusumawati, N. P. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 1–23. Https://Doi.Org/10.32795/Widyaakuntansi.V1i1.244

Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect Of Liquidity, Profitability, Leverage, And Firm Size On Dividend Policy. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, *7*(10), 35–42. Https : // Doi. Org/10. 13106 / Jafeb.2020.Vol7.No10.035

Rahayu, E. R. D. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jrak, Vol 11 No 1 (2019): Edisi April*, 41–47. Https : // Journal. Unpas. Ac.Id /Index.Php/Jrak/Article/View/1870/922

Riyadhoh, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, *4*(4), 1–15. Http://Jurnal.Unpand.Ac.Id/Index.Php/Aks/Article/View/1175/1146

Roos, N. M., & Manalu, E. Stefany. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-201. *Journal Of Accounting And Business Studies*, *4*(1), 24–39.

Rosydah, L. H., Hapsari, D. W., & Dinata, R. O. (2023). Pengaruh Assets Growth, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Dividend Policy (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding Of Management*, *10*(2), 1043–1052.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Utami, W., & Erawati, T. (2021). The Influence Of Liquidity And Institutional Ownership On Dividend Policy With Profitability As Moderating Variables In Companies Property, Real Estate And Construction Registered Building On The Indonesia Stock Exchange. *Jambi Accounting Review (Jar) Jar*, *2*(3), 365–383. Https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jar/.

Welas, W., & Nugroho, S. Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 43–54. Https://Doi.Org/10.36407/Akurasi.V1i1.65

CURRICULUM VITAE

i. PERSONAL INFORMATION

Nama Lengkap	: Melisa Aulia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tanjungpinang 31 Mei 2002
Warga Negara	: Indonesia
Umur	: 21 tahun
Alamat	: Jl. Ganet Perum. Bintan Permai Blok I No 3
Agama	: Islam
Email	: auliamelisa31@gmail.com
Instagram	: @melisauliiaa
Nomor Telepon	: 083161839427

ii. EDUCATIONAL BACKGROUND

Tahun Tamat	Nama Sekolah
2014	SDN 011 Tanjungpinang Timur
2017	SMPN 07 Tanjungpinang Timur
2020	SMKN 1 Tanjungpinang (Akuntansi)
2024	STIE Pembangunan Tanjungpinang (Akuntansi)